

SELF CONFIDENCE IN THE KIDS OF PUTRI AISYIYAH KELURAHAN KAMPUNG MELAYU SUKAJADI PEKANBARU

Mila Kurnia Sari¹, Daeng ayub², Desti Irja³

Email: milakurniasari97@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, desti_irja17@yahoo.com

Phone: 082284515482

*Outdoor School of Education Products
Faculty of Education and Science Science
Riau University*

Abstract: How high is foster child confidence in the Puteri Aisyiyah orphanage in Kampung Melayu Village of Sukajadi Pekanbaru, is there a variation in the level of foster child confidence based on education level, age, origin and status, how contributing aspects of foster care trust in the Puteri Orphanage Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru. This research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study consisted of 33 people. Sampling in this study uses saturated sampling. The instrument used was a questionnaire with 37 article overviews. The confidence of foster children in the Puteri Aisyiyah Orphanage Kampung Melayu Village Sukajadi Pekanbaru was measured by indicators (1) confidence in their own abilities, (2) optimism, (3) goal, (4) tolerance, (4) responsibility, (6) rational. From the results of the study it is known that (1) The level of trust of foster children in the Puteri Aisyiyah orphanage Kampung Melayu Village Sukajadi Pekanbaru is of a high interpretation. (2) Analysis of differences in the confidence of foster children on the basis of education level, age, origin and status, it is clear that the confidence of foster children varies considerably on the basis of education level and regional origin, on the basis of age and the status of absence of variation. significant. (4) Aspects that make the greatest contribution to the self-confidence of foster children are number 5 aspects, which are responsible in comparison with the SCRO (81.10%), which is classified as high in relation to the other aspects.

Key Words: Trust, Foster children

KEPERCAYAAN DIRI ANAK ASUH PADA PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH KELURAHAN KAMPUNG MELAYU SUKAJADI PEKANBARU

Mila Kurnia Sari¹, Daeng ayub², Desti Irja³

Email: milakurniasari97@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, desti_irja17@yahoo.com

Phone: 082284515482

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Seberapa tinggi kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru, apakah terdapat variasi tingkat kepercayaan diri anak asuh berdasarkan tingkat pendidikan, usia, asal daerah, dan status, seberapa kontribusi aspek kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Instrumen yang digunakan adalah angket yang berisikan 37 item pernyataan. Kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru diukur dengan indikator (1) keyakinan akan kemampuan sendiri, (2) optimis, (3) obyektif, (4) toleransi, (4) bertanggungjawab, (6) rasional. Dari hasil penelitian diketahui bahwa (1) Tingkat kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru berada pada tafsiran tinggi. (2) Analisis mengenai uji beda kepercayaan diri anak asuh berdasarkan tingkat pendidikan, usia, asal daerah, status, dapat diketahui bahwa adanya variasi yang signifikan dalam kepercayaan diri anak asuh berdasarkan tingkat pendidikan dan asal daerah, sedangkan berdasarkan usia, dan status tidak adanya variasi yang signifikan. (4) Aspek yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap kepercayaan diri anak asuh adalah aspek nomer 5 yaitu bertanggungjawab dengan perbandingan dengan skro (81,10%) tergolong tinggi dari aspek yang lainnya.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Anak Asuh

PENDAHULUAN

Selama ini yang kita ketahui dalam kehidupan nyata bahwa tidak semua anak bernasib baik dan dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan lengkap. Banyak sekali anak-anak yang kehilangan perhatian dan kasih sayang dari orang tua yang disebabkan oleh kondisi keluarga yang mengalami berbagai masalah diantaranya keluarga yang mengalami perpecahan serta keluarga yang selalu terlilit masalah perekonomian karena tidak ada salah satu atau kedua orang tuanya sebagai penanggungjawab ekonomi keluarga, anak yang tidak memiliki salah satu orang tuanya atau kedua orang tuanya tidak ada dikarenakan meninggal dunia. Secara kondisional anak-anak dari keluarga tersebut, hidup dalam suasana yang sangat kurang akan cinta dan kasih sayang.

Disamping itu kebutuhan anak sering tidak terpenuhi karena kondisi perekonomian mereka yang tidak memungkinkan sehingga anak akan menjadi terlantar. Oleh karena itu anak-anak dengan kondisi yang demikian dikhawatirkan akan menjadi frustrasi, merasa terhina, dan akan berontak terhadap keadaan sebagai wujud nyata usaha dan keperdulian pemerintah dalam menanggulangi masalah ini adalah berupa didirikannya lembaga sosial kesejahteraan anak yaitu Panti Asuhan.

Panti asuhan merupakan lembaga yang menjamin kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan hak-hak anak secara universal, yang telah di atur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30/HUK/2011 (Kementrian Sosial Republik Indonesia, 2011). Peraturan Menteri ini mengatur lembaga kesejahteraan sosial pengasuhan anak dalam memberikan jaminan bagi hak-hak anak yang berada didalam asuhan lembaga kesejahteraan sosial anak.

Didalam panti asuhan berlangsung proses sosialisasi nilai-nilai hidup bermasyarakat, nilai-nilai keagamaan dan sebagainya diharapkan akan dapat mempersiapkan mental anak-anak dalam hidup bermasyarakat nantinya. Tujuan utama panti asuhan adalah untuk memberikan kesempatan yang luas dan memadai bagi perkembangan kepribadian anak asuh, membentuk individu yang dewasa, cakap dan berguna serta nantinya dapat menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya.

Menurut Hakim, T (2002: 6) percaya diri adalah secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Kepercayaan diri adalah rasa percaya pada kemampuan sendiri bahwa mampu mencapai prestasi tertentu dan apabila prestasinya sudah tinggi maka individu tersebut lebih percaya diri. Percaya diri akan menimbulkan rasa aman yang dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku yang tampak tenang, tidak mudah ragu-ragu, tidak mudah gugup, dan tegas (Apta Mylsidayu, 2015: 103).

Menurut Lauster (1992), dalam Adywibowo (2010: 37) Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan dan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan tanggung jawab. Lauster menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan sendiri

yang sejati. Bagaimana pun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai.

Berdasarkan pengamatan sementara tentang kepercayaan diri anak asuh dalam melakukan aktivitas pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru, maka diperoleh beberapa fenomena berikut ini:

1. sebagian anak asuh masih ada yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuan diri dalam melakukan aktivitas pada panti asuhan.
2. sebagian anak asuh masih memiliki sifat mudah menyerah dalam melakukan aktivitas atau menyelesaikan suatu pekerjaan.
3. sebagian anak asuh masih kurang sifat toleransi terhadap kawan sebaya mereka yang berada pada panti asuhan tersebut.
4. sebagian anak masih kurang rasa tanggungjawab terhadap suatu pekerjaan yang diberikan kepada mereka.

Berkenaan dengan uraian diatas maka kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah perlu diteliti. Untuk itu penelitian ini diberi judul “kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru”

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti merumuskan masalahnya adalah: (1) Seberapa tinggi kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru. (2) Apakah terdapat variasi tingkat kepercayaan diri anak asuh berdasarkan tingkat pendidikan, usia, asal daerah, dan status. (3) Seberapa besar kontribusi aspek kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru. (2) Untuk mengetahui variasi tingkat kepercayaan diri anak pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru. (4) Menemukan besar kontribusi aspek kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kampung Melayu, Sukajadi, Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri dan tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian model ini menurut Sugiono, (2012: 11) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (indevenden) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Populasi dalam penelitian adalah anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi

yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Dikatakan *Sampling Jenuh* karena teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2015: 124).

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Guna memberikan gambaran tentang distribusi, dan standar deviasi serta uji beda variasi demografi. Data penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23, berdasarkan panduan buku "SPSS untuk penelitian" oleh Syofian Siregar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru.

Tabel 1. Nilai Mean dan Standar Deviasi Kepercayaan Diri Anak Asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Tafsiran
1	Keyakinan akan kemampuan sendiri	4,43	0,39	Tinggi
2	Optimis	4,42	0,37	Tinggi
3	Obyektif	4,40	0,36	Tinggi
4	Toleransi	4,42	0,36	Tinggi
5	Bertanggungjawab	4,27	0,46	Tinggi
6	Rasional	4,31	0,45	Tinggi
Rata-rata		4,37	0,45	Tinggi

Sumber: *Olahan data SPSS 23*

Berdasarkan penjelasan tabel diatas maka nilai rata-rata mean setiap indikator pada variabel kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru tergolong tinggi dengan nilai mean 4,37 dan SD 0,45.

Kemudian untuk indikator keyakinan akan kemampuan sendiri nilai mean 4,43 dan SD 0,39 pada ketogori tafsiran tinggi, indikator optimis dengan nilai mean 4,42 dan SD 0,3 pada kategori tafsiran tinggi, obyektif dengan nilai mean 4,40 dan SD 0,36 pada kategori tafsiran tinggi, toleransi dengan nilai mean 4,42 dan SD 0,36 pada kategori tafsiran tinggi, selanjutnya bertanggungjawab dengan nilai mean 4,27 dan SD 0,46 pada kategori tafsiran tinggi, serta rasional dengan nilai mean 4,31 dan SD 0,45 pada kategori tafsiran tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa nilai mean indikator tertinggi yaitu indikator keyakinan akan kemampuan sendiri dengan mean 4,43n dan indikator toleransi dengan mean 4,42,

selanjutnya untuk indikator terendah adalah bertanggungjawab 4,27 serta untuk indikator diatas rata-rata adalah optimis dengan mean 4,42, obyektif dengan mean 4,40, rasional dengan mean 4,31.

Sesuai dengan perumusan masalah Seberapa tinggi kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru, apakah terdapat variasi tingkat kepercayaan diri anak asuh berdasarkan tingkat pendidikan, usia, asal daerah, dan status, dan seberapa konstribusi aspek kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri anak asuh

Tentang tingkat kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis data mengenai kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah diperoleh nilai mean 4,37 dan SD 0,39 yang berada pada posisi tafsira tinggi.

2. Variasi tingkat kepercayaan diri anak asuh

Variasi Kepercayaan Diri Anak Asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Uji Beda Rata-rata Kepercayaan Diri Anak Asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Mean	SD	Sig (homogenitas)	α	Sig	Kesimpulan
1.	SD	4,34	0,22				Diketahui Sig sebesar 0,037<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kepercayaan diri anak asuh dalam melakukan aktivitas berdasarkan tingkat pendidikan tersebut “BERBEDA” secara signifikan
2.	MTS	4,40	0,40	0,878	0,05	0,037	
3.	SMK	4,41	0,42				
Rata-rata		4,38	0,34				

Sumber: *Pengolahan angket, SPSS 23*

Berdasarkan Tabel 2 diatas ini homogenitas variasi data, sudah memenuhi syarat untuk dapat di uji dengan menggunakan ANOVA karena Sig 0,878 > 0,05. Dengan tingkat pendidikan SD memperoleh mean 4,34 dan SD 0,22, tingkat MTS memperoleh mean 4,40 dan SD 0,40, dan tingkat SMK memperoleh mean 4,41 dan SD 0,42. Namun

jika dilihat dari Sig (0,037), sesuai dengan pengambilan keputusan jika $\text{Sig (0,037)} < \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat variasi yang signifikan kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru berdasarkan tingkat pendidikan.

Variasi Kepercayaan Diri Anak Asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru berdasarkan usia

Homogenitas variasi data, sudah memenuhi syarat untuk dapat diuji dengan menggunakan ANOVA karena $\text{Sig } 0,128 > 0,005$ dengan usia 10-13 tahun memperoleh mean 4,38 dan SD 0,26, usia 14-15 tahun memperoleh mean 4,42 dan SD 0,43, dan usia 16-19 tahun memperoleh mean 4,45 dan SD 0,40. Namun jika dilihat dari Sig (0,939), sesuai dengan pengambilan keputusan jika $\text{Sig (0,939)} > \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada variasi yang signifikan kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru berdasarkan usia.

Variasi Kepercayaan Diri Anak Asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru berdasarkan asal daerah

Homogenitas variasi data, sudah memenuhi syarat untuk dapat diuji dengan menggunakan ANOVA karena $\text{Sig } 0,720 > 0,005$ dengan asal daerah Kampar memperoleh mean 4,23 dan SD 0,32, Kuantan Singingi memperoleh mean 4,91 dan SD 0,13, Rohul memperoleh mean 4,48 dan SD 0,24, Kampar Kiri memperoleh mean 4,58 dan SD 0,33, dan Kampar Kanan memperoleh mean 4,20 dan SD 0,23, serta Siak memperoleh mean 4,43 dan SD 0,43. Namun jika dilihat dari Sig (0,034), sesuai dengan pengambilan keputusan jika $\text{Sig (0,034)} < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya bahwa ada variasi yang signifikan kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah berdasarkan Asal Daerah.

Variasi Kepercayaan Diri Anak Asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru berdasarkan status

Homogenitas variasi data, sudah memenuhi syarat untuk dapat diuji dengan menggunakan ANOVA karena $\text{Sig } 0,186 > 0,005$ dengan status anak yatim memperoleh mean 4,27 dan SD 0,36, anak piatu memperoleh mean 4,57 dan SD 0,, dan usia 16-19 tahun memperoleh mean 4,45 dan SD 0,40. Namun jika dilihat dari Sig (0,939), sesuai dengan pengambilan keputusan jika $\text{Sig (0,939)} > \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada variasi yang signifikan kepercayaan diri anak asuh dalam melakukan aktivitas pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah berdasarkan status.

Tentang variasi tingkat kepercayaan diri anak asuh dilihat dari tingkat pendidikan, usia, asal daerah dan status anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru. Dari hasil analisis data, maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan memperoleh nilai $\text{Sig (0,037)} < \alpha$ (0,05), usia memperoleh nilai $\text{Sig (0,939)} > \alpha$ (0,05), asal daerah memperoleh nilai $\text{Sig (0,034)} < \alpha$ (0,05), dan

status memperoleh nilai Sig ($0,1860 > \alpha (0,05)$). Yang mana berarti bahwa H_0 ditolak atau ada variasi yang signifikan dalam membentuk kepercayaan diri anak asuh berdasarkan tingkat pendidikan dan asal daerah. Sedangkan usia dan status tidak ada variasi yang signifikan.

3. Kontribusi masing-masing indikator kepercayaan diri

Tabel 3. Kontribusi Masing-masing Indikator Terhadap Variabel Tentang Kepercayaan Diri Anak Asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru

Indikator	R	R ²	Kontribusi (%)	Tafsiran
Keyakinan akan kemampuan diri	0,728 _a	0,530	53,00	Sedang
Optimis	0,765 _a	0,585	58,50	Sedang
Obyektif	0,872 _a	0,760	76,00	Tinggi
Toleransi	0,891 ^a	0,793	79,30	Tinggi
Bertanggung Jawab	0,901 ^a	0,811	81,10	Tinggi
Rasional	0,819 ^a	0,670	67,00	Tinggi
Rata-rata			69,15	Tinggi

Sumber: Data Olahan SPSS 23

Kontribusi masing-masing indikator yang dijadikan faktor kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru adalah tinggi dengan kontribusi 69,15% dengan kontribusi faktor tertinggi adalah bertanggungjawab (81,10%), di ikuti oleh faktor toleransi (79,30%) serta obyektif (76,00%), rasional (67,00%) yang tergolong tinggi, optimis (58,50%) dan keyakinan akan kemampuan sendiri (53,00%) yang tergolong sedang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri anak asuh yang tinggi dapat ditinjau dari:

1. Tingkat kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru berada pada tafsiran tinggi. Artinya kepercayaan diri anak asuh dalam melakukan aktivitas pada Panti Asuhan Puteri

Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru sudah sudah memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

2. Analisis mengenai uji beda kepercayaan diri anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru berdasarkan tingkat pendidikan, usia, asal daerah, status, dapat diketahui bahwa adanya variasi yang signifikan dalam kepercayaan diri anak asuh berdasarkan tingkat pendidikan dan asal daerah, sedangkan berdasarkan usia, dan status tidak adanya variasi yang signifikan.
3. Aspek yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap kepercayaan diri anak asuh adalah aspek nomer 5 yaitu bertanggungjawab dengan perbandingan dengan skro (81,10%) tergolong tinggi dari aspek yang lainnya.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri anak asuh dalam melakukan aktivitas pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru sudah tergolong baik, maka sebaiknya dipertahankan oleh anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah.
2. Bagi Anak asuh pada Panti Asuhan Puteri Aisyiyah sebaiknya harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi.
3. Kepada Yayasan Panti Asuhan Puteri Aisyiyah untuk lebih meningkatkan keyakinan akan kemampuan diri sendiri serta sifat optimis untuk anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan tersebut agar mereka dapat meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan diri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adywibowo, I. P. 2010. Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan Referensial. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 15(9): 37-49. Jakarta
- Almas, Barlinti. 2005. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mts Negeri Ngemplak. Skripsi tidak dipublikasikan. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Amri & Syam, A. 2017. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kadrisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*. 5(1): 93-96. FKIP Universitas Muhammadiyah. Parepare.

- Apta, Mylsidayu 2015. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arthi Fuji Lestari. 2008. Usaha pembina dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Remaja Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Serangan Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 2004. *Acuan Pelayanan Anak di Panti Sosial Asuhan Anak*. Jakarta: Departemen Sosial Republik Indonesia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Daeng Ayub Natuna, 2016. *Pengembangan Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang. Tambang*. Pascasarjana UR
- Daeng Ayub Natuna, 2017. The Contribution Of Teachers' Accountability In Implementation Of Learning Towort Implementation Of Enterpresnurtship Value. *Book Of Abstract 1st* Universitas Riau Internasional Conference On Educational Sciences (1st Unrices). 25 October 2017. Hotel Arya Duta Pekanbaru.
- Drajat, Zakiah. 1995. *Kesehatan Mental*. Jakarta: CV Haji Masagung
- Elsa Humaydi sa'roni. 2015. Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Yayasan Daarul Fattah Assalafi Sukmajaya Depok. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Hidayatullah. Jakarta
- Faizatul, L. Y, dkk. 2016. Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 1(4): 692. Malang
- Hakim, T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Kartono Kartini . 2000. *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumni
- Lauster, Peter. 2016. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundari. 2012. Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Bermain Peran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Boyolali. Jawa tengah
- Syofian Siregar. 2017. *Metode Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Universitas Riau. 2013. Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1. FKIP. Universitas Riau
- Undang-undang No. 23. Tahun 2009. Tentang Perlindungan Anak.
- Wahyu Dwi, S. 2016. Peranan Panti Asuhan terhadap Pembentukan Sikap Sosial Anak di Panti Asuhan Mahmudah di Desa Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Bandar lampung. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Yuliani, Aprilia. 2018. Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan Pegawai Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) di Dinas Kota Pekanbaru. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP. Universitas Riau